

Pengaruh Media Cakram Gizi Seimbang Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMP Negeri 2 Banyuglugur

Shela Eka Prasetya^{1*}, Galih Purnasari²

1,2) Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

* *Korespondensi: Shela Eka Prasetya, email: shelaeka87@gmail.com*

ABSTRAK

Kebiasaan makan yang diperoleh semasa remaja akan berdampak pada kesehatan dalam fase kehidupan selanjutnya. Pengetahuan dan sikap yang baik merupakan faktor yang dapat mencegah terjadinya masalah gizi pada remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah intervensi menggunakan media cakram gizi seimbang dengan materi pentingnya gizi seimbang terhadap remaja putri di SMP Negeri 2 Banyuglugur. Metode Penelitian menggunakan penelitian analitik kualitatif dengan pendekatan quasi eksperimental. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah one group pretest posttest design. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 20 responden. Analisis statistik menggunakan SPSS dengan uji statistik non parametrik yaitu uji Wilcoxon Signed Test. Hasil penelitian menggunakan media cakram gizi seimbang rerata pengetahuan sebelum intervensi (46,00) setelah intervensi (82,50) ($p=0,000$). Sedangkan, rerata sikap sebelum intervensi (46,25) setelah intervensi (51,85) ($p=0,000$). Kesimpulan yaitu terdapat pengaruh intervensi media cakram gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada remaja putri.

Kata kunci: Cakram gizi seimbang, Pengetahuan, Remaja, Sikap.

ABSTRACT

Eating habits acquired during adolescence will have an impact on health in the next phase of life. Knowledge and good attitude are factors that can prevent the occurrence of nutritional problems in adolescents. The purpose of this study was to determine the level of knowledge and attitudes before and after the intervention using balanced nutrition disc media with the material on the importance of balanced nutrition for adolescent girls at SMP Negeri 2 Banyuglugur. Methods The research uses qualitative analytical research with a quasi-experimental approach. The research design used in this study was a one group pretest posttest design. Data was collected by distributing questionnaires and the number of subjects in this study was 20 respondents. Statistical analysis using SPSS with non-parametric statistical test, namely the Wilcoxon Signed Test. The results of the study using balanced nutrition disc media the average knowledge before intervention (46.00) after intervention (82.50) ($p = 0.000$). Meanwhile, the mean attitude before intervention (46.25) after intervention (51.85) ($p=0.000$). The conclusion is that there is an effect of balanced nutrition disc media intervention on the level of knowledge and attitudes in adolescent girls.

Keywords: Attitude, balanced nutrition disc, Knowledge, Youth

I. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa transisi antara anak-anak dan dewasa. Gizi Seimbang pada masa ini akan sangat menentukan kematangan mereka di masa depan. Pada usia remaja, masalah gizi biasanya berkaitan erat dengan gaya hidup dan kebiasaan makan yang juga terkait erat dengan perubahan fisik dan kebutuhan energi remaja¹

Berdasarkan Pemantauan status gizi pada tahun 2017, prevalensi masalah gizi remaja putri di Indonesia secara nasional terdapat 1,2% remaja putri dengan status gizi kurus, gemuk 3,5% dan obesitas 15,1%. Sedangkan prevalensi remaja putri di Jawa Timur dengan status gizi *underweight* sebanyak 2,5%, *overweight* 21,2%, dan *obesitas* 7,7%. Untuk wilayah Kabupaten Situbondo masalah gizi yang dominan ialah gizi buruk pada balita. Penyebab utama terjadinya gizi buruk pada balita di Kabupaten Situbondo tahun 2019 adalah pengetahuan ibu yang masih rendah, yakni sebanyak 82 kasus (50%). Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan menggunakan penilaian melalui kusioner yang disebarakan kepada 32 responden di kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 2 Banyuglugur mendapatkan hasil sebanyak 62,5% mengaku belum pernah mendapatkan edukasi ataupun informasi tentang gizi seimbang. Selain itu hasil dari penilaian kusioner diperoleh bahwa rata-rata siswi hanya mampu menjawab 3 soal dari 10 soal pertanyaan. Dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswi SMP yang masih minim pengetahuan tentang gizi seimbang.²

Menurut Fasella (2016) dengan responden remaja putri di pondok pesantren menjelaskan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan remaja putri tentang pedoman umum gizi seimbang maka akan diikuti dengan status gizi yang baik. Tingkat pengetahuan yang rendah dapat menyebabkan masalah gizi sehingga dibutuhkan edukasi gizi, Pendidikan gizi di lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan. Alasan peneliti menggunakan media cakram gizi seimbangan dalam proses edukasi gizi merupakan upaya peningkatan pengetahuan dan sikap yang diharapkan dapat memberikan perubahan perilaku remaja terhadap pola makan karena penggunaan media Cakram Gizi terbilang mudah dilakukan, mudah diingat, tampilan sederhana, tersusun dengan baik dan mudah dibawa.

II. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *quasi eksperimental*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu *pretest* (tes awal) dan diakhir pembelajaran responden diberikan *posttest* (test akhir), Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Banyuglugur Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini yaitu menggunakan simple random sampling dimana subjek diambil beberapa anak yang bersedia mewakili dari setiap perwakilan kelas. Populasi penelitian ini adalah siswi/ remaja putri kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 2 Banyuglugur yaitu sejumlah 61 siswi. Untuk menentukan besarnya subjek penelitian digunakan Nursalam (2003) sehingga di peroleh sebanyak 20 subjek penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kusioner tingkat pengetahuan dan kusioner sikap yang telah divalidasi oleh Nuryani, 2019 dan Emilia, Esi. 2008^{5,10}. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran masing- masing variabel penelitian dan analisis bivariat. Dan juga menggunakan analisis bivariate Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi media cakram gizi menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Test*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Situbondo, yaitu di SMP Negeri 2 Banyuglugur yang terletak di . Jl. Raya Banyuglugur Gg 2, Banyuglugur, Kec. Banyuglugur, Kab. Situbondo Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Banyuglugur terhadap siswi kelas VII, VIII dan IX sebanyak 20 siswi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap cakram gizi seimbang di SPMN Negeri 2 Banyuglugur.

Analisis Univariat

Table 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Subjek dan Keluarga

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)	
Jenis kelamin	Perempuan	20	100	
Usia	13 Tahun	5	25	
	14 Tahun	8	40	
	15 Tahun	4	20	
	16 Tahun	3	15	
Besarnya keluarga	Kecil (≤ 4 orang)	5	25	
	Sedang (5-6 orang)	9	45	
	Besar (≥ 7 orang)	6	30	
Pendidikan Orang tua	<u>Ayah</u>	9	45	
	SD	7	35	
Orang tua	SMP	3	15	
	SMA/SMK/STM	1	5	
	D4/S1	-	-	
	Pascasarjana	-	-	
	<u>Ibu</u>	13		
	SD	3	65	
	SMP	2	15	
	SMA/SMK/STM	1	10	
	D4/S1	1	5	
	Pascasarjana		5	
Pekerjaan Orang tua	<u>Ayah</u>	11		
	Petani	8	55	
Orang tua	Wiraswasta	1	40	
	PNS		5	
	<u>Ibu</u>	3		
	Petani	1	15	
	Wiraswasta	14	5	
	Ibu rumah Tangga	2	70	
	PNS	9	10	
	Pendapatan perkapita	<u>\leq Garis kemiskinan</u>	11	45
		\geq Garis Kemiskinan		55

Diketahui bahwa subjek dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang (100%), sebagian besar subjek berusia 14 tahun yaitu sebanyak 8 orang (40%) dan sisanya berusia 13,15 dan 16 tahun, Kategori besar keluarga menurut jumlah anggota keluarga yaitu keluarga kecil untuk jumlah anggota keluarga ≤ 4

orang, sedangkan untuk anggota keluarga 5-6 orang, dan besar untuk jumlah anggota keluarga ≥ 7 orang. Pendidikan terakhir orang tua dibagi menjadi SD, SMP, SMA/SMK/STM, D4/S1 dan pascasarjana. Dapat diketahui bahwa Ayah dari sebagian besar subjek memiliki pendidikan terakhir SD yaitu sebanyak 9 orang (45%), SMP sebanyak 7 orang (40%), SMA/SMK/STM sebanyak 2 orang (10%), D4/S1 sebanyak 1 orang (5%) serta paling sedikit yaitu pascasarjana sebanyak 1 orang (5%). Pendidikan terakhir Ibu dari 13 orang (65%) adalah SD, SMP sebanyak 3 orang (1%), SMA/SMK/STM sebanyak 2 orang (10%), D4/S1 dan pascasarjana masing-masing hanya ada 1 orang (5%). Pekerjaan orang tua untuk ayah Ayah dari subjek sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai petani yaitu sebanyak 11 orang (55%) dan paling sedikit sebagai PNS/ABRI/Polisi sebanyak 1 orang (5%). Pekerjaan Ibu dari subjek sebagian besar tidak bekerja/Ibu rumah tangga sebanyak 14 orang (70%) dan paling sedikit sebagai wiraswasta sebanyak 1 orang (5%) sedangkan untuk pendapatan perkapita subjek dan keluarga sebagian besar berada di bawah garis kemiskinan ($< \text{Rp } 382.327$) yaitu sebanyak 9 orang (45%), sedangkan sisanya berada lebih dari atau sama dengan garis kemiskinan ($\geq \text{Rp } 382.327$) yaitu sebanyak 11 orang (55%).

danTable 2. Pengetahuan gizi sebelum dan setelah intervensi

Pengetahuan Gizi	Sebelum		Setelah	
	n	%	N	%
Kurang	10	50	-	-
cukup	10	50	4	20
Baik	-	-	16	80

Berdasarkan data pada diatas, dapat diketahui bahwa pada tabel tingkat pengetahuan untuk pre test nilai adalah nilai yang diperoleh yaitu 50% berpengetahuan kurang dan 50% berpengetahuan cukup . Untuk hasil post test bisa dikatakan meningkat karena tidak ada lagi subjek yang berpengetahuan kurang, adanya 20% subjek berpengetahuan cukup dan 80% subjek berpengetahuan baik. dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari tingkat pengetahuan dan sikap subjek setelah pemberian intervensi . Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan antara hasil *pre test* dan *post test* .

Hasil uji perbedaan pre test dan post test untuk tingkat pengetahuan dan sikap dengan P value 0,05 maka kedua rata-rata populasi tidak identik atau berbeda. Ini menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan intervensi media cakram gizi seimbang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Nurafifah (2014) yang menunjukkan adanya pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan gizi responden. Hal tersebut disebabkan karena perlakuan yang diberikan berupa edukasi gizi dengan materi gizi seimbang dengan menggunakan media cakram gizi dapat dipahami leh responden.

Tabel 1 Sikap sebelum dan setelah intervensi

Pengetahuan Gizi	Sebelum		Setelah	
	n	%	N	%
Tidak mendukung	2	10	-	-
Kurang mendukung	6	30	-	-
Mendukung	12	60	20	100

Untuk hasil pretest sikap diperoleh hasil dengan kategori tidak mendukung sebanyak 10%, kategori cukup sebanyak 30% dan kategori mendukung sebanyak 60%. Untuk post test nya diperoleh hasil yang meningkat karena seluruh subjek 100% memperoleh hasil dengan nilai yang mendukung. Berdasarkan data hasil pre test dan post test analisa uji wilcoxon mendapatkan hasil yaitu untuk sikap Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka kedua rata-rata populasi tidak identik atau berbeda. Artinya ada perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan media cakram gizi.

Analisis Bivariat

Tabel 2 Pengaruh intervensi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap terhadap remaja putri SMPN 2 Banyuglugur.

Variabel	Rata rata ± SD			P
	n	Sebelum	Sesudah	
Tingkat Pengetahuan	20	46,00 ±13,5	82,50 ± 9,1	0,000
Sikap	20	46,25 ± 4,7	51,85 ± 3,8	0,000

Rata-rata nilai posttest Sikap 51,85 lebih tinggi daripada rata-rata nilai pretes Sikap 46,25, Sedangkan untuk pre test dan post test dari dari tingkat pengetahuan yaitu nilai Asymp. sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka kedua rata-rata populasi tidak identik atau berbeda yang artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media cakram gizi. Rata-rata nilai postes Pengetahuan 82,50 lebih tinggi daripada rata-rata nilai pretes Pengetahuan 46,00. Dengan adanya peningkatan dari tingkat pengetahuan dapat diartikan bahwa cakram gizi seimbang ini sangat berperan penting dalam upaya mningkatkan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap remaja putri.

Cakram gizi yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 sisi cakram yaitu cakram gizi seimbang . Masing-masing cakram terdiri dari 2 sisi cakram dengan informasi gizi yang berbeda. Desain cakram yang digunakan menggunakan gambar dan warna yang berbeda pada masing-masing sisinya. Media cakram termasuk kedalam penggolongan media cetak. Media cetak merupakan alat bantu efektif dalam menyampaikan informasi baru karena bersifat statis, mengandung teks, gambar, dan foto yang apabila disajikan dengan baik akan meningkatkan daya tarik dan minat baca pembaca sehingga mempermudah proses penerimaan informasi baru. Kunci utama dalam menyampaikan pesan melalui sebuah media adalah penggunaan bahasa yang sederhana. Selain itu, semakin sering kita melihat ilustrasi, bahasa simbolik, maka akan semakin cepat dalam menggunakan dan memahami pesan yang dimaksud. Gambar dapat meningkatkan pemahaman dan penerimaan isi materi jika ditampilkan dengan jelas dan relevan.

Peningkatan pengetahuan pada penelitian cakram gizi ini karena media cakram gizi merupakan media yang baru bagi remaja, sehingga mereka antusias terhadap media ini, baik mengenai isi, warna, maupun cara penggunaannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian pada edukasi gizi menggunakan media cakram gizi wanita hamil dan usia subur (Wijayati,2018). Penggunaan bahasa yang sederhana, ilustrasi gambar yang menarik dan sesuai dengan pesan yang disampaikan, serta tata warna yang digunakan menarik berpengaruh terhadap cara memahami media cakram. Penelitian ini juga didukung penelitian lain mengenai lingkaran status gizi (cakram gizi) yang menyebutkan bahwa warna yang menarik pada media memberikan rangsangan tersendiri dalam menggunakannya (Agustiansyah, 2018). Pemilihan warna yang berbeda-beda memudahkan responden dalam memahami pesan. Gambar dan tampilan warna yang menarik menunjukkan hasil yang sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap responden karena mudah diingat dan sederhana (Natadjaja, 2014).

Berdasarkan uji statistik menggunakan Wilcoxon Signed Rank, diketahui bahwa *p-value* pada penelitian pengaruh media cakram gizi terhadap pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang pada remaja adalah 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan media cakram gizi terhadap pengetahuan dan sikap remaja mengenai pentingnya gizi seimbang. Hal ini sejalan dengan penelitian menggunakan alat lingkaran status gizi (cakram gizi) lain yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan keterampilan yang bermakna antara sebelum dengan sesudah menggunakan alat lingkaran status gizi (Agustiansyah, 2018). Sejalan dengan penelitian lain (Rooiqoh 2018) mengenai cakram diabetes, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan diet pasien Diabetes Melitus tipe 2 sebelum dan sesudah diberikan konseling menggunakan media cakram diabetes. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian menggunakan media CAMIL (Cakram Anemia Besi Ibu Hamil) yang efektif untuk

meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku . Hasil statistik menunjukkan bahwa edukasi gizi berpengaruh terhadap pengetahuan ($p= 0,000$) dan sikap ($p=0,000$) mengenai konsumsi buah dan sayur pada remaja (Bedy, 2018).

Pengaruh penggunaan media dapat mempengaruhi penerimaan informasi (Rachman, 2017). Pendidikan gizi akan berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan media dan metode penyampaian materi yang tepat (Berthalina, 2015). Media yang digunakan pada penelitian ini adalah media cakram gizi. Tujuan akhir dari intervensi gizi yang diberikan kepada remaja yakni dapat mengubah sikap dan tindakan kearah kesadaran untuk melakukan pemenuhan kebutuhan gizi agar hidupnya sehat (Proverawati dan Kusuma, 2011)

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh penggunaan media cakram gizi seimbang terhadap pengetahuan remaja putri.
2. Terdapat pengaruh penggunaan media cakram gizi terhadap sikap remaja putri.
3. Adanya perbedaan sebelum dan setelah dilakukan intervensi menggunakan media cakram gizi seimbang terhadap remaja putri di SMP N 2 Banyuglugur.

Saran

Minimnya pengetahuan gizi remaja sebaiknya memperoleh perhatian khusus oleh instansi berwenang yang memprogramkan edukasi gizi dengan menggunakan atau melengkapi media yang berpatokan dengan gizi seimbang sehingga dapat menjadikan kualitas generasi penerus yang lebih produktif dan melahirkan remaja yang berkualitas yang sadar akan gizi.

Ucapan terimakasih

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena bberkat limpahan dan anugerah-Nya sehingga penulisan artikel yang berjudul “Pengaruh Media Cakram Gizi Seimbang Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Smp Negeri 2 Banyuglugur “dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih juga tak lupa penulis sampaikan kepada orang tua, dosen pembimbing atas doa dandukungan yang selalu diberikan.

REFERENSI

1. Bedy M, Hidayanty H, Fatimah S. *Pengaruh edukasi menggunakan booklet terhadap pengetahuan, sikap, konsumsi sayur dan buah remaja*. [naskah publikasi]. Makasar: Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin. Makasar; 2018
2. Berthalina. *Pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang pada siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung*. Jurnal Kesehatan. 2015; 6 (1): 56-63

3. Cahyanti, I. S. 2017. *Perbedaan Antara Penggunaan Media Cakram gizi Seimbang dan Leaflet terhadap Efektivitas, Efisiensi, dan Kenyamanan Konseling Gizi pada Kader Posyandu Di Desa Randugading Wilayah Kerja Puskesmas Tajinan*. Poltekkes Negeri Malang.
4. Dedeh, dkk. (2010). *Sehat Dan Bugar Berkat Gizi Seimbang*. Sarana Bobo: Jakarta Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
5. Emilia, Esi.2008. *Pengembangan Alat Ukur Pengetahuan, Sikap Dan Praktek Gizi Pada Remaja. Gizi dalam Daur Kehidupan*. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2017/11/GIZI-DALAM-DAUR-KEHIDUPAN-FINAL-SC.pdf> Gizi dan Kesehatan Remaja. Buku Pegangan dan Kumpulan Rencana Ajar untuk Guru Sekolah Menengah Pertama. 2016. SEAMEO RECFONKementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.Bogor : Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
6. Fasella, D,F.2016. Asosiasi Kompetensi Tentang Pedoman Gizi Seimbang Dengan Status Indeks Massa Tubuh Remaja Putri Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bulusan Kota Semarang . Vol 2 No. 1, ID. 162543
7. Istiany, A., Rusilanti. 2014. *Gizi Terapan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
8. Natadjaja L, Cahyono YB, Yuwono EC. *Kondisi desain kemasan produk makanan ringan dan minuman instant pada industri kecil skala rumah tangga (micro industry) di Kabupaten Kediri*
9. Wijayati M. *Analisis pengetahuan, penerimaan, dan penggunaan media cakram gizi ibu hamil pada kader posyandu dan ibu hamil* [skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor; 2018
10. Nuryani. 2019. *Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Gizi Seimbang Pada Remaja*: Dalam Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan, 3 (2), 2019, 37-46. Universitas Gorontalo, Indonesia .
11. Nuryani, Nuryani, and Rahmawati Rahmawati. "Kebiasaan jajan berhubungan dengan status gizi siswa anak sekolah di Kabupaten Gorontalo." *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)* 6.2 (2018): 114-122. Nuryani, Nuryani, and Rahmawati Rahmawati. "Kebiasaan jajan ber hubungan dengan status gizi siswa anak sekolah di Kabupaten Gorontalo." *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)* 6.2 (2018): 114-122.
12. Proverawati, Atikah dan Kusuma, Erna Wati. (2011). *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: PT Nuha Medika.
13. Rachman BN, Mustika IG, Kusumawati AW. *Faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi buah dan sayur siswa SMP di Denpasar*. The Indonesian Journal of Nutrition. 2017;6(1)
14. Rooiqoh QF, Hidayat N, Herawati. *Penggunaan media cakram diabetes dalam konseling untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Godean I*. Karya Tulis Ilmiah. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Yogyakarta; 2018
15. Wijayati M. *Analisis pengetahuan, penerimaan, dan penggunaan media cakram gizi ibu hamil pada kader posyandu dan ibu hamil* [skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor; 2018